

PENGARUH MODEL CONTEXSTUAL LEARNING PADA HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA

Baeti Barotut Taqiah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
email: baeti.taqiah20@mhs.uinjkt.ac.id

Diterima: 15 Juni 2023, Direvisi: 23 Juli 2023, Diterbitkan: 31 Oktober 2023

Abstract: This article is motivated by the low student learning outcomes in learning science in elementary schools. The author reviews the results of previous studies to analyze their success systematically. the criterion of the selected journal is regarding the influence of the contextual learning model on student learning outcomes in elementary schools. The importance of choosing the right learning model affects the level of children's interest, and one of the factors for the low learning outcomes of children is due to a lack of interest. Using this contextual learning model will help achieve the effectiveness of the learning process, direct students to be more comfortable in the learning process, make students feel more meaningful learning because it is combined with real events and provides direct experience to students. This contextual learning model will greatly assist teachers in improving the learning outcomes of elementary school students, especially in science material. This study aims to determine the effect of the contextual learning model on the learning outcomes of elementary school students in science subjects. This type of research uses literature study research.

Keyword : learning models; learning outcomes; science

Abstrak: Artikel ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD. Penulis meninjau kembali dari hasil penelitian sebelumnya untuk dianalisis keberhasilannya secara sistematis. kriteria jurnal yang dipilih ini adalah mengenai pengaruh model kontekstual learning terhadap hasil belajar siswa di SD. Pentingnya pemilihan model pembelajaran yang tepat mempengaruhi tinggi rendahnya minat anak, dan salah satu faktor rendahnya hasil belajar anak adalah karna kurangnya minat. Dengan penggunaan model kontekstual learning ini akan membantu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan siswa untuk lebih nyaman dalam proses pembelajaran, membuat siswa lebih merasakan pembelajaran yang bermakna karna dipadukan dengan kejadian yang nyata serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Model pembelajaran kontekstual ini akan sangat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD khususnya pada materi IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kontekstual learning terhadap hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran IPA. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur

Kata Kunci : model pembelajaran; hasil belajar; IPA

PENDAHULUAN

Menurut (kosilah.2020) hasil belajar adalah perubahan 3 ranah meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berfokus pada tujuan belajar yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, pengembangan intelektual, dan keterampilan. Ranah afektif berfokus pada tujuan belajar dengan penjelasan perubahan sikap, minat dan nilai. Ranah psikomotorik berfokus pada

perubahan perilaku yang menunjukkan telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu. Melalui proses belajar dan juga pengembangan kompetensi diri, siswa bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyesuaikan diri terhadap suatu fenomena atau perubahan, salah satunya dengan siswa mempelajari IPA.

Namun pada realitanya proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas

banyak membuat siswa bosan atau jenuh, sehingga minat belajar mereka menurun yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mereka. Hal ini tidak lepas dari pemilihan model pembelajaran yang dipakai guru, pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak sehingga anak memiliki minat dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPA, masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran ceramah yang menyebabkan siswa pasif dan hanya mengetahui teori saja.

Terdapat permasalahan yang diketahui oleh peneliti dari pembahasan diatas yaitu adalah kurangnya minat belajar siswa karna model pembelajaran yang digunakan guru terlalu membosankan atau terlalu fokus pada satu indra misal hanya pendengaran atau penglihatan saja. Pemilihan model yang salah yang membuat siswa menjadi hilang fokus, menyebabkan situasi kelas yang tidak kondusif baik karna siswa yang bercanda, mengobrol, atau tertidur.

Pembelajaran IPA merupakan mata mata pelajaran yang harus menggunakan model pembelajaran perpaduan sehingga membuat anak akan lebih tertarik, seperti halnya menggunakan model pembelajaran kontekstual learning yang menggabungkan pembelajaran dengan menggunakan pengalaman siswa, sehingga membuat pembelajaran terkesan lebih bermakna. Penggunaan model pembelajaran ini mampu membuat siswa semangat dalam belajar dan lebih mudah menangkap serta memahami materi pembelajaran.

Menurut (Abas, 2019) bahwa Ada beberapa alasan pentingnya pengembangan model pembelajaran, yaitu : model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan mudah tercapai, memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya, memacu semangat belajar peserta didik, menghindari rasa bosan.

Mata pelajaran IPA sendiri merupakan mata pelajaran yang lebih menekankan siswa pada penguasaan kemampuan dasar ilmiah, dan keterampilan berupa praktik ilmiah hal ini membuat pembelajaran bisa lebih bermakna, akan tetapi penulis melihat bahwa masih banyak siswa MI/SD yang menganggap mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit, sehingga membuat hasil belajar mereka menurun.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode Systematic Review. Systematic Review yaitu metode observasi yang merangkum dari hasil observasi tersebut yang cenderung selalu berkembang setiap waktu untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan seimbang. Systematic Review ini akan sangat membantu bagi peneliti dalam menyatukan berbagai hasil penelitian yang relevan agar fakta yang disajikan kepada pembaca lebih lengkap dan berimbang. Observasi ini juga merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pendataan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan prosedur yang berasal dari berbagai artikel jurnal nasional dan internasional. Selain itu, observasi ini juga dapat dikumpulkan melalui data dan informasi yang telah diterima. Pengumpulan data berlangsung pada bulan April 2023. Penulis mendapatkan data dan informasi dari berbagai jurnal dan bukudengan topik “Pengaruh model pembelajaran kontekstual learning terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA”. Selanjutnya, penulis menganalisis dan menyajikan hasilnya secara sistematis dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Menurut (Sulastri.2017) hasil belajar adalah penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang berulang dan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Hasil belajar siswa berbeda di setiap mata pelajaran, kelas bahkan sekolah, ada yang mencapai hasil memuaskan dan ada pula yang hasilnya tidak memuaskan sesuai target, ada pula yang mendapatkan hasil rendah di bawah target. Hal ini tidak terlepas dari strategi, metode, media dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang diberikan. Strategi, metode, media dan model tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik atensi siswa dan membuat mereka tertarik dengan materi pelajaran yang diberikan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Menurut (Marlina, 2021) faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi 2 yaitu internal yang komponen didalamnya adalah :

Minat belajar, suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat untuk berbuat sesuatu, tanpa ada yang menyuruh.

Bakat, Kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu di kembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda

Cara belajar, sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut.

Motivasi, serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Selanjutnya eksternal yang didalamnya adalah :

Lingkungan Sekolah yaitu lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya adalah kepala sekolah, peran kepala sekolah yaitu sebagai ketua atau pemimpin yang bertanggung jawab dan berperan penting dalam memajukan sebuah sekolah. Salah satu tugas kepala sekolah yaitu menyediakan fasilitas yang cukup untuk guru dan peserta didiknya.

Lingkungan Keluarga, yaitu lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Kedua orang tua memiliki kewajiban atas pertumbuhan dan perkembangan anak termasuk dengan pendidikan mereka karnanya keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak.

Model Pembelajaran

Menurut (khoirunnisa, 2020) Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (

rencana pembelajaran), sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan lebih baik. Dengan menggunakan model pembelajaran dengan baik maka kita akan tau model yang telah didesain oleh guru yang diterapkan ke siswa maka, kita akan tahu sifat siswa dapat diketahui kekurangan dan kelebihan model yang telah didesain oleh guru.

Model Kontekstual Learning

Dalam Nurdyansyah, (2016) model kontekstual learning adalah pembelajaran yang siswa bisa menerapkan dan mengalami langsung apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada fenomena atau peristiwa yang ada didunia nyata, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Pembelajaran kontekstual sebagai suatu model pembelajaran juga memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang bersifat konkret melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.

Fungsi Model Pembelajaran

Menurut Abas asyafah (2019.23) fungsi model pembelajaran adalah: Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Pedoman bagi dosen/ guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut. Memudahkan para dosen/ guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya. Membantu peserta didik

Kelebihan dan Kekurangan Model Kontekstual Learning

Dalam Raja Usman (2017.401) dijelaskan ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari model kontekstual learning, berikut adalah rinciannya.

Kelebihan : Siswa lebih paham materi yang diajarkan karna disinkronkan dengan kehidupan nyata. Memberikan kesempatan pada siswa dalam mengembangkan bakat, harapan dan informasi. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengetahui makna dari pembelajaran dengan mengkorelasikan atau menghubungkan dengan dunia nyata. Pembelajaran lebih bermakna dan produktif. Membuat siswa lebih ingin tahu,

menumbuhkan sikap kerja sama, membuat siswa dapat menyimpulkan materi sendiri.

Kekurangan : Membutuhkan kejadian, dan banyak waktu. Guru lebih bersifat menjadi pendamping.

KESIMPULAN

Model kontekstual learning ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, karna memadukan antara pengalaman, pendengaran, penglihatan yang akan membuat anak merasa belajar dengan lebih bermakna, dan akan memudahkan anak dalam memahami serta mempraktekkan materi pembelajaran IPA.

DAFTAR RUJUKAN

- Nurdyansyah & fahyuni eni f. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizamial Learning Center
- Putri khoirunnisa & Aqwal syifa M. 2020. *Analisis Model Model Pembelajaran*. Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1, Maret 2020; 1-27.
- Sulastri.Etc.,2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Masalah Berbasis Mata Pembelajaran Ips Kelas 5 Sdn 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. Vol 3, No 1 Jurnal Kreatidf Tadulako Online.
- Marlina Leni. 2021.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*.
- Abas asyafah *MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN 2019 (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)* Vol 6, No 1 indosian journal indonesian education
- Raja usman. 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii A Sd Negeri 02 Kundur*. Vol 6, No 2. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.